

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

RIFQI FAWZI. Evaluasi Penerapan Higiene Personal di PT Belfoods Indonesia. *Evaluation of Personal Hygiene Implementation at PT Belfoods Indonesia*. Dibimbing oleh Mrr. LUKIE TRIANAWATI.

Higiene personal atau *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk mencegah terjadinya penyakit pada diri sendiri dan orang lain sebagai upaya untuk menjaga higienitas produk. Pekerja yang menangani makanan dalam suatu industri pangan merupakan sumber kontaminasi yang penting karena kandungan mikroba patogen pada manusia dapat menimbulkan penyakit yang ditularkan melalui makanan. Higiene Personal merupakan salah satu aspek yang terdapat dalam ruang lingkup CPPB (Cara Produksi Pangan yang Baik) atau GMP (*Good Manufacturing Practice*). PT Belfoods Indonesia adalah perusahaan yang bergerak mengelola karkas daging ayam menjadi berbagai produk olahan ayam. Tujuan dari pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini adalah untuk mempelajari penerapan higiene personal yang ada di PT Belfoods Indonesia serta dapat mengevaluasi penerapannya.

Proses evaluasi penerapan higiene personal yaitu dilakukan dengan melakukan survei menggunakan kuisioner. Kuisioner ini berisi pertanyaan dan parameter penerapan higiene personal, perilaku atau kebiasaan karyawan serta kecukupan fasilitas yang tersedia. Proses evaluasi higiene personal dikonfirmasi dengan uji sanitasi karyawan menggunakan metode *swab test*.

Hasil survei menunjukkan bahwa sudah lebih dari 68,62% responden cukup memahami mengenai arti dari higiene personal. Namun, sebanyak 35,29% responden belum mengetahui secara detail penerapan higiene personal dan manfaat dari menjalankan higiene personal dengan benar. Penerapan higiene personal di PT Belfoods Indonesia sudah diterapkan dengan baik dengan menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan, fasilitas *footbath* serta seragam dan APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap sudah tersedia. Beberapa orang melanggar pada bulan februari sebanyak 12,8% dengan poin tertinggi yaitu pelanggaran tidak mengganti seragam sesuai dengan jadwalnya. Hasil *swab test* menunjukkan bahwa penerapan higiene personal dan penggunaan APD yang benar mampu menurunkan jumlah mikroba. Saran tindakan pengendalian adalah dengan cara mempertegas inspeksi higiene personal serta memberikan *rewards* kepada karyawan terbersih.

Kata kunci : higiene personal, *swab test*, PT Belfoods Indonesia